

PERANAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA ERA 5.0 DI SMA NEGERI 2 JOMBANG

Fithri Lathifatul Hanifa & Didin Sirojudin

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

fithrilathifatul.hanifa23@gmail.com; mr.didinsirojudin@gmail.com

Abstract

The role of an Islamic religious teacher can provide an understanding of religion, which is important for students to know Islamic religious knowledge, and teachers also play an important role in improving students' learning achievements, which is carried out formally and informally by the school. This research aims to determine the role of PAI teachers in improving the academic and non-academic results of students in the 5.0 era at SMA Negeri 2 Jombang. The method used in this research is a descriptive qualitative method. Research data was obtained through in-depth interviews, observation and documentation. The research results show that the role of PAI teachers in improving student learning outcomes in the 5.0 era at SMA Negeri 2 Jombang is as a facilitator of learning and success outside of school, motivator, role model, class management, and evaluator. The strategies used by PAI teachers to improve student learning achievement in the 5.0 era at SMA Negeri 2 Jombang include using digital-based learning models, such as the use of interactive multimedia, learning videos, and e-learning platforms. And also use collaborative learning, such as group discussions and project-based learning. Furthermore, there is also learning that encourages creativity and innovation, such as design thinking and problem-based learning. And with technology in the learning process, such as the use of laptops, projectors and digital learning applications. As well as utilizing social media and online platforms to deliver material and interact with other students outside of class.

Keywords : *Student Student Achievement, Digital Based Learning, Collaborative Learning*

Abstrak: Peran seorang guru agama Islam dapat memberikan pemahaman tentang agama, yang merupakan hal penting bagi peserta didik untuk mengetahui ilmu pengetahuan agama Islam, serta guru juga memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya, yang diselenggarakan secara formal dan informal oleh pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan hasil akademik dan non-akademik peserta didik pada era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui indepth interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang adalah sebagai fasilitator pembelajaran dan keberhasilan diluar sekolah, motivator, panutan, pengelolaan kelas, dan evaluator. Strategi yang digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang diantaranya dengan

menggunakan model pembelajaran berbasis digital, seperti penggunaan multimedia interaktif, video pembelajaran, dan platform e-learning. Dan juga menggunakan Pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi kelompok dan project-based learning. Selanjutnya juga ada Pembelajaran yang mendorong kreativitas dan inovasi, seperti design thinking dan problem-based learning. Dan dengan adanya teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran digital. Serta memanfaatkan media sosial dan platform online untuk menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa lainnya di luar kelas.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Peserta Didik, Pembelajaran Berbasis Digital, Pembelajaran Kolaboratif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mendewasakan diri seseorang dalam perubahan sikap dan tingkah laku melalui proses tersebut. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan karena dijadikan sebagai alat penunjang dan mengarahkan perkembangan seseorang dengan menciptakan generasi yang cerdas demi kemajuan suatu bangsa. Selain ini, pendidikan juga budaya yang menuntut peserta didik untuk mengembangkan potensinya dan kreativitasnya. Oleh karena itu, pendidikan dapat dikatakan sebagai penolong manusia untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak akan seperti sekarang melainkan akan seperti pada manusia purbakala (Heard et al., 2023)

Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi maju lebih cepat dan dapat mendorong manusia ke dalam dunia global, hingga detik ini. Dalam kemampuan dan kesiapan yang dimiliki dalam bersaing di pasar global yang menyoroti kebutuhan untuk semua jenis pekerjaan di semua industri, membuat semua orang lebih mudah mendapatkan informasi yang tanpa batas berkat kecanggihan teknologi saat ini (Ihya'ulumuddin 2023). Dalam dunia pendidikan manusia dituntut untuk mampu berjalan sejalan dengan kecepatan digitalisasi yang terjadi pada saat ini dan digitalisasi saat ini juga dapat mempercepat transisi ke era 5.0, dalam hal tersebut diusahakan dapat meningkatkan dan memaksimalkan modal manusia, dengan demikian dapat melawan tren global saat ini (Alamsyah et al., 2022). Kita sebagai anggota generasi yang sudah semakin modern juga perlu memperoleh pengetahuan yang berasal dari pendidikan agama dan umum, sehingga kita bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin ketika tua nanti (Sidgi, 2022).

Pada proses pendidikan ini peserta didik tak luput dari peran penting seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi dengan benar. Pendidik harus

memiliki rasa penuh tanggung jawab dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bertindak sebagai mediator profesional ketika datang untuk menilai, memecahkan, dan mengembangkan potensi anak didiknya. Pendidik adalah tim profesional yang bekerja dengan teliti untuk merencanakan dan melakukan proses belajar bagi anak didiknya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Bahri, 2022)

Dalam suatu Pendidikan komponen yang paling penting adalah ketersediaannya tenaga pendidik atau guru. Sebagai komponen yang paling penting dalam Pendidikan, guru dapat meningkatkan mutu Pendidikan dalam metode pembelajaran dan pengajaran. Hal tersebut telah diupayakan dalam pembenahan system Pendidikan dan perangkat di negara Indonesia ini. Oleh sebab itu muncul sejumlah peraturan pendidikan untuk melengkapi peraturan yang dulu dengan kebutuhan pada saat ini. Adanya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengacu pada sistem pendidikan nasional, yang berfokus pada pendidikan sebagai alat atau tempat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam alam manusia. Ada juga Undang-undang No 14 Tahun 2005 mengenai guru yang kompetensinya didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan, keahlian, dan penilaian yang harus dimiliki, dipraktekkan, dan ditunjukkan oleh guru untuk sepenuhnya berkomitmen terhadap professional guru dalam melatih anak didiknnya (Ginting et al., 2021).

Karena ini, guru melakukan lebih dari sekedar menyampaikan pengetahuan tentang mata pelajaran akademik, mereka juga membantu peserta didiknya dengan pendidikan moral, etika, serta keteladanan. Jika seseorang hanya berkonsentrasi pada memahami dasar-dasar pengetahuan saja, maka ini dapat diatasi oleh kemajuan teknologi saat ini. Adanya masalah yang rumit, kemampuan berpikir kritis, dan ber kreativitas pada peserta didik, guru juga harus mampu mengatasi hal tersebut. Selain itu, guru juga harus memiliki empat kompetensi: pedagogis, pribadi, profesional, dan social (Sonhaji et al., 2021)

Pendidikan Islam adalah proses memahami dan menyampaikan ajaran Islam kepada peserta didiknya melalui kegiatan yang memperkuat pelajaran Islam dan mendorong toleransi terhadap agama lain. Bagi seorang guru agama Islam dapat memberikan pemahaman tentang agama, yang merupakan hal penting bagi peserta didik untuk mengetahui ilmu pengetahuan agama Islam, serta guru juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya, baik itu secara formal dan informal yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Banyak pendidik yang berperan sebagai fasilitator, karena 2 tahun yang lalu hampir seluruh dunia termasuk Indonesia terserang virus Covid-19. Kemudian pemerintah

Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk melawan pandemi Covid-19, yang membuat semua orang harus melakukan kegiatannya dirumah. Tak terkecuali dunia pendidikan, yang mengharuskan semua peserta didik belajar dirumah. Selama kegiatan belajar dirumah, mereka menggunakan media aplikasi yang disebut dengan pembelajaran online. Namun dalam proses pembelajaran tersebut masih terdapat beberapa kendala yaitu, kesulitan sinyal, adanya peserta didik yang belum memiliki handphone, banyak orang tua yang kesulitan dalam membantu mengerjakan tugas rumah anaknya, dan sebagian guru yang belum paham mengenai teknologi. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi tidak lagi optimal dan berpengaruh pada kinerja akademik peserta didik.

Selain mempengaruhi prestasi belajar, mereka juga mengalami perubahan sikap dan perilaku. Seperti, kecanduan gadget, cyberbullying, serta penurunan moral. Sehingga guru PAI harus berperan aktif dalam menghadapi perubahan perilaku peserta didik untuk meningkatkan kembali prestasi belajar mereka. Pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya terlihat dari beragam keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran (Faishol et al., 2021).

Konsep baru dalam masyarakat modern yaitu masyarakat era 5.0 yang mengacu pada berbagai masalah sosial yang dapat diselesaikan melalui teknologi. Konsep ini lebih fokus pada konteks terhadap manusia dan menggunakan teknologi modern namun lebih mengarah terhadap manusia sebagai objek utamanya. Konsep ini muncul sebagai pengembangan revolusi industri 4.0 yang dianggap memiliki potensi kemunduran pada keberadaan manusia (Baharudin, 2017). Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan digital yang kuat dan pemikiran kreatif dalam meningkatkan prestasi peserta didik baik itu pada proses pembelajaran ataupun selama kegiatan ekstrakurikuler. Dalam menjalani era 5.0, prestasi belajar peserta didik adalah strategi dalam mempersiapkan penerus bangsa yang berkualitas dan berakhlak. Prestasi peserta didik tidak hanya didapatkan melalui guru saja tetapi juga semua warga sekolah serta dukungan dari orang tua (Padmawati & Pihung, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa guru pendidikan Islam memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya, baik akademis maupun non-akademis. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini karena pertama SMA ini adalah salah satu sekolah terfavorit di Jombang dan memiliki banyak standar yang sangat baik, dari tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional yang ada di kabupaten Jombang yaitu SMA Negeri 2 Jombang. Dimana peserta didik yang terdaftar di SMA Negeri 2 Jombang

memiliki kemampuan yang kuat untuk memajukan pendidikan di era digital saat ini. Alasan kedua karena sekolah ini memiliki peningkatan mutu Pendidikan dengan pelaksanaan manajemen sekolah yang baik, khususnya pada peranan para guru di SMA Negeri 2 Jombang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan cara mengamati kejadian di lapangan secara langsung (Sugyono, 2016). Menggunakan metode penelitian kualitatif ini akan memungkinkan kita untuk memahami proses pada subjek dan objek yang akan dipelajari melalui teknik penelitian seperti observasi, dokumentasi, serta wawancara. Selanjutnya menganalisis suatu peristiwa yang akan dilakukan dengan menggunakan deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif ini mengumpulkan data yang berupa Kumpulan foto, teks, atau ucapan dalam bentuk rekaman dari pihak yang diwawancarai, dalam hal ini bukan dalam bentuk statistik (Basrowi & Suwandi, 2014). Berdasarkan tujuan penelitian, meliputi karakterisasi peran guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang, peneliti juga mendeskripsikan perubahan dalam pembelajaran peserta didik yang tidak terbatas pada kegagalan akademik tetapi juga termasuk jenis kegagahan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini terfokus pada wawancara kepada guru (PAI) untuk memahami peran guru (PAI) yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang sebagai media wawancara untuk melengkapi dari penelitian agar data yang diperoleh dari informan lebih valid, dan peneliti juga memperhatikan setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Dalam proses penelitian ini, penelitian dilakukan mulai dari 4 Agustus 2023 hingga 22 September 2023 sekitar satu bulan. Peneliti hadir pada waktu yang telah ditentukan oleh narasumber untuk melakukan penelitian yaitu Peneliti harus datang ke lokasi penelitian, mengamati, merekam dengan hati-hati selama proses wawancara, serta turun langsung atau terlibat selama kegiatan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, agar dapat memperoleh sumber data yang valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mengamati kejadian di lapangan secara langsung di SMA Negeri 2 Jombang, yang tepatnya beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 1 Jombang, Jawa Timur.

Dalam penelitian ini, total data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sesuatu yang berkaitan dengan orang, tempat, dan beberapa dokumen yang terkait dengan peran guru PAI. Peneliti mengamati secara langsung tentang "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Era 5.0 Di SMA Negeri 2 Jombang". Penelitian ini yang menjadi informan adalah beberapa guru di SMA Negeri 2 Jombang, salah satunya yaitu guru PAI. Dalam proses mengumpulkan data, selain menggunakan metode observasi dan wawancara, metode dokumentasi juga dapat digunakan. Metode dokumentasi ini untuk memperoleh informasi dapat diperoleh melalui hasil dokumentasi yang berfungsi sebagai panduan atau data yang diperoleh untuk melengkapi hasil dari pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan. Baik terdiri dari data hasil wawancara atau foto yang diambil ketika pengamatan di SMA Negeri 2 Jombang.

HASIL

Setelah melakukan kegiatan penelitian di SMA Negeri 2 Jombang, peneliti memeriksa mengenai peranan guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Terkait hal tersebut, ada beberapa poin yang dapat dijelaskan sebagai temuan penelitian yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk memperoleh informasi mengenai topik penelitian ini. Data narasumber yang mendukung untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang

Guru agama Islam merupakan pembinaan sikap pribadi dan pandangan hidup setiap peserta didik. Secara umum, pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara secara khusus, pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan dari semua potensi peserta didik, baik potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan prinsip pendidikan Islam.

Proses pendidikan harus berinovasi untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong untuk berpikir kritis, kreatif, interaksi sosial, kolaborasi dalam tim, dan dapat berpendapat. Berdasarkan temuan penelitian, bahwa strategi berikut telah digunakan oleh guru PAI Ibu Izatul Laila,

M.Pd.I. untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Jombang, yaitu:

"Iya baik, disini telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang insyaallah sudah dapat meningkatkan prestasi belajar akademik maupun non akademik. diantaranya ada, model pembelajaran berbasis digital, seperti penggunaan multimedia interaktif, video pembelajaran, dan platform e-learning. Terus ada Pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi kelompok dan project-based learning. Selanjutnya ada Pembelajaran yang mendorong kreativitas dan inovasi, seperti design thinking dan problem-based learning. Dan dengan adanya teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran digital. Kami juga memanfaatkan media sosial dan platform online untuk menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa di luar jam pelajaran. Terutama saya, yaa itu tadi dalam meningkatkan prestasi peserta didik menggunakan berbagai model pembelajaran".

Ada strategi lain yang sedang dilaksanakan oleh Ibu Putri Lailia Agustin, S.Pd., Gr. Selaku guru SMA Negeri 2 Jombang dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya, beliau mengatakan bahwa:

"Saya menerapkan modul ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Mulai dari Ice Breaking, pemberian materi, sesi diskusi, pemberian esai hingga refleksi. Adanya hal tersebut, baik peserta didik maupun saya sebagai guru dalam proses belajar mengajar akan lebih semangat dan tertarik pada suatu mata pelajaran. Dan hal tersebutlah yang menjadi salah satu yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik".

Berdasarkan deskripsi data yang sudah dikemas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era 5.0 yang ada di SMA Negeri 2 Jombang, yaitu penting bagi semua pihak untuk mengadakan rapat dengan stakeholder pemangku kebijakan di sekolah guna membahas strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi peserta didik akademik maupun non akademik serta dapat terlibat dalam lingkup pendidikan tersebut untuk memberikan perhatian serta motivasi kepada peserta didik guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi peserta didik menjadi lebih berkembang dari sebelumnya. Faktor ini mendukung setiap peserta didik mengimplementasikan sesuatu menjadi hal yang baru. Faktor pendukung ini biasanya berasal dari internal maupun eksternal. Peran teman, pendidik, serta keluarga memiliki

potensi untuk memberikan lebih banyak dukungan atau motivasi lebih bagi peserta didik tersebut.

Peneliti berhasil mewawancarai Ibu Izatul Laila, M.Pd.I. selaku guru PAI SMA Negeri 2 Jombang, bahwa beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dialami setiap peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar mereka.

“Faktor-faktor ini berasal dari diri sendiri maupun motivasi dari orang disekitarnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik ialah dengan melakukan pembinaan di luar jam pembelajaran dan adanya dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, serta pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi digital. Hal ini dirasa sangat mempengaruhi dan membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajarnya, karena faktor pendukung yang lain sudah mumpuni seperti fasilitas belajar yang lengkap adanya laptop, Lcd, speaker, jaringan internet yang lancar dan gratis serta tenaga pendidik yang mampu mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Sedangkan faktor penghambat peserta didik di SMA Negeri 2 Jombang ini adalah masih adanya satu atau dua peserta didik yang masih tertinggal dari teman-temannya. Dalam hal ini, yang dimaksud tertinggal adalah belum mempunyai menyerap atau menampung pengetahuan atau pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik secara cepat. Namun, hal itu masih dirasa belum mempengaruhi upaya peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya secara signifikan”.

Berdasarkan deskripsi data yang sudah tertulis dan disimpan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Jombang pada era 5.0, yaitu dengan adanya pendekatan serta pembinaan secara langsung yang dilakukan tenaga pendidik dan diharapkan mampu membantu mengurangi dan menghilangkan faktor-faktor penghambat yang terdapat pada peserta didik, sehingga mereka nantinya mampu mencapai hasil yang diinginkan serta tidak tertinggal dengan temannya yang lain.

3. Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Era 5.0 Di SMA Negeri 2 Jombang

Era 5.0 merupakan era baru yang menyatukan teknologi dengan sentuhan manusia. Dalam bidang pendidikan, era ini menyoroti kebutuhan untuk adanya kolaborasi antara pendidik dan teknologi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era ini. Bu Izatul Laila, M.Pd.I. selaku

guru PAI SMA Negeri 2 Jombang, dalam wawancara beliau menyampaikan mengenai pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik bahwa:

*“Pertama kita harus tau, apa sih peran seorang guru? Laaa... umumnya kan peran seorang guru adalah mendidik murid agar menjadi pintar. Dalam hal ini, peran seorang guru tidak hanya itu saja karena ketika orang tua sudah memasukkan anaknya ke sebuah sekolah maka selanjutnya adalah tanggung jawab dari guru. Lalu peran guru tidak hanya itu saja, melainkan sebagai **fasilitator pembelajaran dan prestasi diluar sekolah**, motivator, teladan, kelolah kelas, evaluator. Guru menjadi fasilitator pembelajaran maksudnya adalah berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Harus mampu memanfaatkan teknologi dengan baik untuk memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menarik. Misalnya, dengan menggunakan media pembelajaran digital, video, atau aplikasi pembelajaran online. Sedangkan sebagai fasilitator prestasi diluar sekolah maksudnya adalah ikut membimbing ketika ada peserta didik yang mengikuti lomba yang sesuai dengan bidang kita, misal lomba olimpiade sejarah se-Jawa dan Bali. Terus menjadi **motivator**, dalam era 5.0 ini motivasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Saya sebagai Guru PAI harus mampu memotivasi peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan diri, baik dari segi spiritual maupun akademik. Selanjutnya apa tadii? Owh iya, sebagai **Teladan**, ini yang paling penting dalam menjadi guru PAI, harus menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal akhlak, moral, dan nilai-nilai agama. Kita harus menunjukkan sikap dan perilaku yang baik agar dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik. Terus dalam **pengelola kelas** pada era 5.0 ini, pengelolaan kelas menjadi lebih kompleks dengan adanya teknologi. Sebagai Guru PAI harus mampu mengelola kelas dengan baik, membuat aturan yang jelas, dan saya juga selalu berkomunikasi dengan anak-anak agar menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dan itu tidak hanya saya lakukan di lingkungan sekolah, bahkan ketika dirumah saja saya juga mempersilahkan anak-anak untuk berkomunikasi. Seperti lewat whatsapp atau datang langsung kerumah, saya welcome kepada anak-anak. Inshaallah 24 jam untuk anak-anak, bahkan wa saya malam-malam saya balas. Terakhir yaa... mbak, sebagai **evaluator** disini berperan dalam mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik secara berkala. Jadi kita harus mampu menggunakan teknologi untuk membantu proses evaluasi, seperti menggunakan aplikasi penilaian online atau mengembangkan instrumen evaluasi yang sesuai dengan era 5.0 dan masih banyak lagi lainnya”.*

Pada Era pendidikan 5.0 ini, kolaborasi antara pendidik dan teknologi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dalam dunia pendidikan agar prestasi belajar lebih meningkat. Dalam proses meningkatkan prestasi belajar peserta didik, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memasukkan media

digital ke dalam proses pengajaran selama era 5.0 ini. Bu Izatul Laila, M.Pd.I. selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Jombang, dalam wawancara beliau mengatakan mengenai peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui penggunaan media digital bahwa:

“Oke, jadi prosesnya begini...dalam proses belajar mengajar saya sudah menerapkan media digital dalam kegiatan pembelajaran, misal penggunaan media TTS (Teka Teki Silang) yang di desain melalui aplikasi canva. Tidak hanya itu, media pembelajaran berbasis web, dan video pembelajaran juga. Jadi setiap pertemuan saya usahakan menggunakan media pembelajaran yang berbeda agar anak-anak tertarik dalam mata pelajaran saya. Kadang biasanya ada juga yang mengantuk. Dari proses tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Namun, hal itu juga perlu diperhatikan bahwa keberhasilan penggunaan media digital dalam meningkatkan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain misal kualitas media yang digunakan, kesiapan guru dan peserta didik, serta metode pembelajaran yang digunakan”.

Kemunculan era 5.0 ini, dapat menimbulkan tantangan tersendiri dalam bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Seperti yang kita bicarakan beberapa bulan yang lalu, revolusi industri 4.0 dan konsep era society 5.0 merupakan dua era yang berbeda dalam kemajuan teknologi dan masyarakat. Revolusi industri 4.0 berfokus pada digitalisasi dan otomatisasi proses industri, sementara society 5.0 merupakan konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dalam dunia pendidikan, kedua era ini memiliki tantangan yang berbeda dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Perbedaan kedua era ini, dalam dunia pendidikan tentu ada banyak misal dalam lingkungan belajar pada era 4.0 yang didasarkan terutama pada teknologi dan menjadi lebih virtual, seperti pembelajaran online yang dimana guru dengan peserta didik hanya dapat melangsungkan proses pembelajaran melalui hp atau laptop, sedangkan pada era 5.0 lingkungan belajar lebih nyaman dengan bertatap muka dan lingkungan fisik yang mendukung. Berdasarkan hasil wawancara, bahwa perbedaan era 4.0 dengan era 5.0 dalam dunia pendidikan menurut Ibu Putri Lailia Agustin, S.Pd., Gr. selaku guru, dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Jombang, yaitu:

“Perbedaannya terletak pada pelaksanaan proses pembelajaran yang memposisikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Dimana peserta didik berperan sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran

sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses pembelajaran peserta didik. Itu yang saya alami”.

Dari upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang dapat menghasilkan berbagai prestasi dan itu banyak sekali prestasi yang telah diraih oleh peserta didik, baik akademik maupun non-akademik. Semakin lengkap dengan adanya peserta didik yang berprestasi guru pun juga berprestasi.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa peranan guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang tidak hanya mentransfer ilmu saja, melainkan juga mengembangkan potensi peserta didik, mempromosikan hubungan positif, dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik pada peserta didiknya ketika di sekolah maupun diluar sekolah meskipun dalam lingkungan SMA Negeri 2 Jombang tersebut banyak peserta didik yang berbeda agama tetapi mereka menerapkan sikap toleransi yang tinggi. Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di era 5.0 juga menerapkan penggunaan media pembelajaran digital, seperti yang dinyatakan diatas. Dengan demikian, dengan kehadiran media pembelajaran digital, peserta didik dapat berpartisipasi dalam transformasi digital yang sedang berlangsung dan proses peningkatan prestasi belajar dalam pembelajaran tersebut tidak monoton. Dan terbukti dengan adanya peran guru, proses pembelajaran yang baik peserta didik dapat meraih banyak prestasi di SMA Negeri 2 Jombang. Selain itu, dalam kapasitas mereka sebagai pendidik harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat dan mengintegrasikannya ke dalam proses pengajaran. Dengan cara ini, proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

Dalam hal ini, peneliti akan membahas tentang temuan penelitian mengenai peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era 5.0. Hal tersebut memiliki 3 (tiga) pembahasan, yaitu: 1) Strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang 2) Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang 3) Peranan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang.

1. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang

Pada era 5.0, sistem pendidikan menghadapi tantangan baru dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai kemanusiaan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menyesuaikan strategi pendidikan dengan kebutuhan dunia modern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki strategi yang digunakan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Jombang untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di era 5.0 (Padmawati & Pihung, 2022).

Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di SMA Negeri 2 Jombang, telah dilaksanakan oleh guru PAI dengan memanfaatkan teknologi digital, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran yang mendorong kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Strategi ini memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan selaras dengan cara peserta didik belajar di era digital. Serta mengintegrasikan keterampilan, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, dalam proses pembelajaran. Strategi ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengatasi rintangan dalam konteks era 5.0 (Serin, 2023).

Guru PAI juga menekankan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, seperti empati, toleransi, dan tanggung jawab sosial, dalam mengimbangi perkembangan teknologi digital. Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan peserta didik yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki sifat karakter yang kuat (Subhan, 2023). Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung prestasi belajar peserta didik., penting juga berkomunikasi dengan orangtua, masyarakat umum, dan pihak sekolah. Strategi ini mencakup pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran, pengadaan fasilitas pendukung, dan pemberdayaan masyarakat.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis digital memanfaatkan teknologi seperti komputer, internet, perangkat seluler, dan berbagai platform digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan efisien. Teknologi digital juga telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran dengan memungkinkan penggunaan multimedia interaktif, video pembelajaran, dan platform e-learning (Muthmainnah et al., 2023).

Pembelajaran kolaboratif merupakan metode pengajaran yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama sebagai tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, atau menciptakan produk tertentu atau yang sering kita sebut dengan diskusi kelompok (Suhendro et al., 2023). Dengan adanya interaksi antar peserta didik, tanggung jawab diri sendiri, keterampilan, dan evaluasi merupakan karakteristik dalam pembelajaran kolaboratif ini. Selain itu, pembelajaran kolaboratif ini bisa dilakukan melalui berbagai metode seperti, pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based learning*). Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), juga dikenal sebagai pendekatan instruksional yang melibatkan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan yang bermakna untuk memahami konsep dan menerapkannya pada penciptaan produk atau proyek. Pembelajaran kolaboratif ini, dapat meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan berpikir kritis.

Kreativitas dan Inovasi merupakan cara untuk menghasilkan ide atau solusi unik dan bermanfaat bagi semua orang disekitar kita. Dalam lingkungan pembelajaran yang kreativitas dan Inovasi ini peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang sulit, mengekspresikan pemikiran kritis, serta beradaptasi dengan perubahan yang cepat (Amin, 2019).

Dalam hal ini strategi belajar berbasis masalah dapat mendorong kreativitas dan inovasi peserta didik menggunakan Pembelajaran berbasis problem (*Problem-Based Learning*). Strategi ini membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang nyata dan sulit untuk diselesaikan melalui penelitian dan kolaborasi. Pembelajaran yang mendorong kreativitas dan inovasi, seperti design thinking dan problem-based learning.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Era 5.0 di SMA Negeri 2 Jombang

Era 5.0 merupakan era yang mengintegrasikan teknologi dan manusia untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Era digital telah membawa banyak perubahan di bidang pendidikan, khususnya dalam studi pendidikan Islam. Guru bertanggung jawab atas usahanya untuk meningkatkan prestasi peserta didik di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru SMA Negeri 2 Jombang adalah penurunan kemampuan membaca digital. Banyak guru yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang serba digital ke dalam proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi peserta didik, Misal pemanfaatan media digital, aplikasi pembelajaran online, dan sumber belajar digital. Serta motifasi dan minat belajar peserta didik, Pesatnya perkembangan teknologi dan

media digital yang bisa memengaruhi motivasi dan minat belajar peserta didik. Dan itu perlu adanya motifasi dan minat belajar dalam penggunaan teknologi yang bijak serta pengawasan dan kontrol ini juga masuk tantangan, tantangannya masuk dalam pembelajaran daring atau pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, guru harus mengawasi dan mengontrol terhadap aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan prestasi peserta didik. Materi dan metode pembelajaran Guru harus menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi. Serta mampu mengintegrasikan teknologi dalam penyajian materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik (Sapdi, 2023).

3. Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Era 5.0 Di SMA Negeri 2 Jombang

Era 5.0 merupakan era baru yang menekankan pada integrasi teknologi dengan aspek kemanusiaan. Dalam dunia pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa perubahan harus terjadi dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan hidup dan nilai-nilai kemanusiaan yang kuat. Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Jombang, memiliki peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi era 5.0 yang akan datang. a) **Fasilitator Pembelajaran dan Prestasi Diluar Sekolah**, Dalam 5.0, pendidikan tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja. Pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, termasuk di luar jam sekolah. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Jombang memiliki peran penting sebagai fasilitator pembelajaran dan prestasi di luar sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara menyeluruh. Sedangkan sebagai fasilitator prestasi diluar sekolah maksudnya adalah ikut membimbing ketika ada peserta didik yang mengikuti lomba yang sesuai dengan bidang kita, misal lomba olimpiade sejarah se-Jawa dan Bali. Adanya kegiatan ekstrakurikuler, dalam kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik dapat memilih yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, seperti basket. Kegiatan ini dapat mengembangkan keterampilan dan wawasan peserta didik di luar kelas (Musolin, 2019). b) **Motivator**, Motivasi merupakan faktor penting yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih siap dalam belajar. Di era 5.0, motivasi belajar lebih penting dari sebelumnya karena peserta didik dihadapkan dengan tantangan dan rintangan baru selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era ini, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan strategis sebagai motivator.

(Faishol et al., 2021). c) Teladan, pendidikan mengalami transformasi yang signifikan pada era 5.0. Perkembangan teknologi dan digitalisasi membawa tantangan baru bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam menghadapi era ini, seorang guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan bagi peserta didik. Keteladanan guru PAI menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Jombang (Misbah & Jubaedah, 2021). d) Kelolah kelas, pendidikan menghadapi tantangan baru dalam mengintegrasikan teknologi dan inovasi ke dalam proses pembelajaran pada era 5.0. Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting sebagai pengelola kelas yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pengelolaan kelas yang efektif oleh guru PAI dapat mendorong peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Jombang (Nurdin, 2020). e) Evaluator, Dalam dunia Pendidikan system penilaian mengalami transformasi yang signifikan pada era 5.0. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting sebagai penilai dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi yang efektif guru PAI dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Jombang (Bahri, 2022).

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di era 5.0 guru PAI SMA Negeri 2 Jombang tidak hanya mentransfer ilmu saja, melainkan juga mengembangkan potensi peserta didik, menanamkan perilaku yang baik, dan teladan bagi peserta didiknya ketika di sekolah maupun diluar sekolah meskipun dalam lingkungan SMA Negeri 2 Jombang. Tidak hanya itu saja, ada juga penerapan media pembelajaran berbasis digital, seperti yang disampaikan diatas. Dengan demikian, dengan kehadiran media pembelajaran digital, peserta didik dapat berpartisipasi dalam transformasi digital yang sedang berlangsung dan proses peningkatan prestasi belajar dalam pembelajaran tersebut tidak monoton. Dan terbukti dengan adanya peran guru, proses pembelajaran yang baik peserta didik dapat meraih banyak prestasi di SMA Negeri 2 Jombang. Dan sebagai guru mereka harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya pada proses pembelajaran. Dengan cara ini, proses belajar menjadi lebih dinamis dan efektif dan bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah menjelaskan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di era 5.0 guru PAI SMA Negeri 2 Jombang tidak hanya mentransfer ilmu saja, melainkan juga mengembangkan potensi peserta didik, menanamkan perilaku yang baik, dan teladan yang baik bagi peserta didiknya ketika di sekolah maupun diluar sekolah meskipun dalam lingkungan SMA Negeri 2 Jombang. Adapun Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada era 5.0 adalah sebagai **fasilitator pembelajaran dan prestasi diluar sekolah**, motivator, teladan, kelolah kelas, dan evaluator. Serta guru PAI juga menerapkan media pembelajaran berbasis digital, seperti yang disampaikan diatas. Dengan demikian, dengan kehadiran media pembelajaran digital, peserta didik dapat berpartisipasi dalam transformasi digital yang sedang berlangsung dan proses peningkatan prestasi belajar dalam pembelajaran tersebut tidak monoton. Dan terbukti dengan adanya peran guru, proses pembelajaran yang baik peserta didik dapat meraih banyak prestasi di SMA Negeri 2 Jombang. Dan sebagai guru mereka harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya pada proses pembelajaran. Dengan cara ini, proses belajar menjadi lebih dinamis dan efektif dan bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (1998). *"Thya' Ulumuddin"*. Beirut: Darul Fikr.
- Alamsyah, Burhamzah, M., Fatimah, S., & Asri, W. K. (2022). Peran guru dalam menghadapi era society 5.0: Apakah sebatas tantangan atau perubahan? *Maruki: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1), 50–59.
- Amin, H. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.44>
- Baharudin, M. (2017). Kritik Atas Corak Pemikiran Teologi Islam Kh. Siradjuddin Abas. *Jurnal THEOLOGIA*, 27(2), 241–260. <https://doi.org/10.21580/teo.2016.27.2.1070>
- Bahri, S. (2022). Konsep Pembelajaran PAI di Era Society 5.0. *Edupedia*, 6(2), 133–145.
- Basrowi & Suwandi. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Metode Penelitian Kualitatif*, 1(1), 32. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Faishol, R., Fadlullah, M. E., Hidayah, F., Fanani, A. A., & Silvia, Y. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motifator Dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs

